

## PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, INDEPENDENSI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Novia Tatyana Salsabila<sup>1</sup>, Cris Kuntadi<sup>2</sup>, Rachmat Pramukty<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: [noviatatyana90@gmail.com](mailto:noviatatyana90@gmail.com)<sup>1</sup>, [cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>, [rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:rachmat.pramukty@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History

Received : 20-06-2023

Revised : 21-06-2023

Accepted : 22-06-2023

**Kata Kunci: Audit Internal; Dukungan Manajemen; Efektivitas; Independensi; Pengalaman Auditor**

**Keywords: Auditor Experience; Effectiveness; Independence; Internal Audit; Management Support**

### ABSTRAK

Tantangan profesi auditor internal di Indonesia adalah bagaimana memberikan nilai tambah bagi organisasi terutama dalam memastikan terselenggaranya audit internal yang efektif. Ketika fungsi audit internal dikonfigurasi dengan benar, hal itu dapat memainkan peran penting dalam suatu organisasi dan membangun akuntabilitas pada organisasi tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi untuk memperkuat teori serta fenomena hubungan antar variabel. Maka, diperlukan pembahasan mengenai faktor pengaruh efektivitas audit internal melalui pengalaman auditor, independensi, dan dukungan manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memutuskan hipotesis efek antar variabel untuk penelitian seterusnya. Keputusan dari artikel tinjauan pustaka ini adalah: 1) pengalaman auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal; 2) independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal; 3) dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

### ABSTRACT

*The challenge of the internal auditor profession in Indonesia is how to provide added value to the organization, especially in ensuring the implementation of effective internal audits. When the internal audit function is properly configured, it can play an important role in an organization and establish accountability. Previous research serves to strengthen the theory and phenomenon of relationships between variables. Therefore, it is necessary to discuss the factors influencing the effectiveness of internal audit through auditor experience, independence, and management support. The purpose of this study is to decide the hypothesis of effects between variables for future research. The decisions of this literature review article are: 1) auditor experience affects the effectiveness of internal audit; 2) independence affects the effectiveness of internal audit; 3) Management support affects the effectiveness of internal audit.*

## PENDAHULUAN

Audit internal adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang auditor dalam perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan perlu melakukan audit internal guna mengevaluasi kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Audit internal tidak hanya bertujuan untuk mengevaluasi laporan keuangan saja melainkan juga mengaudit kinerja karyawan dalam perusahaan itu sendiri guna mengetahui perkembangan kinerja karyawan pada suatu perusahaan, khususnya karyawan yang berkaitan dengan laporan seperti karyawan akuntansi, keuangan, satuan pengawasan internal, dan sumber daya manusia.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya, suatu perusahaan sangat memerlukan adanya audit internal. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56 / POJK.04 / 2015 / BAB I / Pasal 3, menjelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib memiliki unit audit internal. BAB II / Pasal 4, menjelaskan bahwa jumlah auditor internal disesuaikan berdasarkan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik. BAB III / Pasal 6, menjelaskan bahwa auditor internal wajib memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya; memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

Efektivitas adalah suatu alat yang mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Suatu organisasi dapat dikatakan mencapai tujuannya jika organisasi tersebut sudah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Mardiasmo, 2017: 134).

Menurut Pimpinan IIA (the IIA Board of Directors) dalam buku *Audit Internal Berbasis Risiko* (Tuanakotta, 2019:2), Audit Internal adalah kegiatan asurans yang independen, objektif dan kegiatan konsulting yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal mendukung organisasi mencapai tujuan-tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektifnya proses manajemen risiko, proses pengendalian dan proses tata kelola organisasi.

Efektivitas audit internal adalah pencapaian tujuan dan sasaran fungsi audit internal (Dittenhofer, 2001).

Menurut Abdulaziz Alzeban dan David Gwilliam (2014), efektivitas audit internal dapat diukur dengan indikator – indikator dibawah ini:

1. Kemampuan dalam merencanakan
2. Peningkatan produktivitas
3. Penilaian konsistensi hasil dengan tujuan yang ditetapkan
4. Pelaksanaan rekomendasi

5. Evaluasi dan peningkatan manajemen resiko
6. Evaluasi sistem pengendalian internal
7. Rekomendasi dalam rangka perbaikan

Menurut (Lenz and Hahn, 2015) melihat bahwa efektivitas audit internal sebagai konsep berbasis risiko yang membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dan secara positif mempengaruhi kualitas tata kelola perusahaan, dan dianggap memberikan layanan kepada perusahaan tersebut. Auditor internal diharapkan mampu memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan, dan menentukan tingkat efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengukur tingkat efektivitas audit internal, maka perusahaan yang di audit harus mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku, laporan keuangan yang benar dan tidak ada manipulasi, maka auditor internal bisa memeriksa dan mengevaluasi perusahaan lebih efektif. Efektivitas sebagai salah satu ukuran untuk menilai apakah tujuan dari suatu perusahaan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Suatu perusahaan yang mempunyai fungsi audit internal yang efektif, cenderung lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki fungsi tersebut, terlebih untuk pencegahan terjadinya tindak kecurangan dalam perusahaan.

Pengalaman adalah guru yang baik, tetapi motivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan adalah lebih baik. Hal yang dibutuhkan dari seorang auditor bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga wawasan yang luas, visi yang jauh, dan pemahaman yang mendalam tentang strategi, proses organisasi, serta praktik terbaik apa yang ada di dalam perusahaan maupun di luar (Kuntadi, 2019:104).

Pengalaman salah satu kunci keberhasilan auditor dalam melakukan audit adalah bergantung kepada seorang auditor yang memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Dalam hal ini pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkannya.

Menurut Mulyadi (2012:24) menyatakan bahwa pengalaman auditor merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh melalui interaksi. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman auditor adalah orang yang mempunyai keahlian di bidang audit yang senantiasa melakukan pembelajaran dari kejadian-kejadian di masa yang lalu.

Indikator pengalaman auditor menurut Knoers dan Haditono (2013:99) Menurut penelitian Singgih dan Bawono (2014) ada 2 indikator yang berhubungan dengan pengalaman audit, antara lain:

1. Lamanya menjadi auditor: Lamanya bekerja sebagai auditor menghasilkan struktur dalam proses penilaian auditor. Struktur ini menentukan seleksi auditor, memahami dan bereaksi terhadap ruang lingkup tugas.
2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan: Secara teknis, semakin banyak tugas yang dia kerjakan, akan semakin mengasah keahliannya dalam mendeteksi suatu hal yang

memerlukan treatment atau perlakuan khusus yang banyak dijumpai dalam pekerjaannya dan sangat bervariasi karakteristiknya.

Berdasarkan definisi pengalaman auditor di atas, dapat dikatakan bahwa seseorang jika melakukan pekerjaan yang sama secara terus menerus, maka akan menjadi lebih cepat dan lebih baik dalam menyelesaikannya. Hal ini dikarenakan dia telah benar-benar memahami teknik atau cara menyelesaikannya, serta telah banyak mengalami berbagai hambatan atau kesalahan dalam pekerjaannya tersebut, sehingga dapat lebih cermat dan berhati-hati menyelesaikannya.

Menurut Tubbs (1992) dalam Mayangsari (2003) auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam hal: 1. Mendeteksi kesalahan 2. Memahami kesalahan secara akurat, 3. Mencari penyebab kesalahan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman auditor maka kesalahan dalam audit dapat segera ditemukan karena auditor semakin peka dalam mendeteksi kesalahan yang luar biasa serta memahami mengenai hal-hal terikat (Kharismatuti dan Hadiprajitno, 2012). Auditor yang berpendidikan tinggi yang akan mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai macam hal. Auditor akan semakin banyak mempunyai pengetahuan tentang bidang yang akan digelutinya, sehingga akan mengetahui berbagai macam kesalahan yang lebih sulit. Memiliki banyak pengetahuan, maka auditor dengan mudah dapat mengikuti perkembangan mengenai audit.

Independensi merupakan kunci utama bagi profesi akuntan publik. Independensi ini mutlak harus ada pada diri auditor ketika ia melakukan audit. Sikap independensi bermakna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi, sehingga auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses pelaksanaan audit. Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan yang tinggi, sehingga dapat menciptakan hubungan kesetiaan yang kuat dan pada akhirnya mempengaruhi sikap mental serta opini mereka (Suwartono, 2006 dalam Wijayani dan Indira Januarti, 2011). Salah satu anjuran adalah ketentuan pergantian KAP dan auditor secara wajib (mandatory) yang dilandasi peraturan dan alasan teoritis bahwa penerapan pergantian auditor secara wajib diharapkan akan meningkatkan independensi auditor baik secara penampilan maupun secara fakta (Giri, 2010 dalam Wijayani dan Indira Januarti, 2011).

Independensi merupakan terjemahan kata independence yang berasal dari Bahasa Inggris, yang bermakna tidak tergantung atau dikendalikan oleh (orang lain atau benda), tidak mendasarkan pada diri pada orang lain, bertindak atau berpikir sesuai dengan kehendak hati, bebas dari pengendalian orang lain, tidak dipengaruhi oleh orang lain. Menurut Arens et al (2008:111), independensi dalam audit berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias. Independensi sangat penting bagi auditor untuk dijaga dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia. Pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa setiap anggota harus mempertahankan integritas, objektivitas dan independensi dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor yang menegakkan independensinya, tidak akan terpengaruh dan

tidak dipengaruhi oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar diri auditor dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam pemeriksaan. Menurut Institute of Internal Auditor (IIA) sebagai organisasi profesi telah memperingatkan agar auditor memiliki independensi sehingga mereka dapat bekerja (memberi penilaian) secara objektif pada manajemen organisasi. Untuk alasan itu pula, auditor dibekali etika profesi sebagai pedoman perilaku dan standar audit sebagai knowledge sekaligus skill yang harus dikuasai (Kuntadi, 2019:13).

Siti Kurnia Rahayu & Ely Suhayati (2013:51) menjelaskan bahwa terdapat 2 indikator dalam independensi auditor, yaitu:

1. Independence in fact (Independensi Dalam Kenyataan) Independen dalam kenyataan akan ada apabila pada kenyataannya auditor mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya. Artinya sebagai suatu kejujuran yang tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya, hal ini berarti bahwa dalam mempertimbangkan fakta-fakta yang dipakai sebagai dasar pemberian pendapat, auditor harus objektif dan tidak berprasangka.
2. Independence in appearance (Independensi Dalam Penampilan) Independensi dalam penampilan adalah hasil interpretasi pihak lain mengenai independensi ini. Auditor akan dianggap tidak independent apabila auditor tersebut memiliki hubungan tertentu (misalnya hubungan keluarga) dengan kliennya yang dapat menimbulkan kecurigaan bahwa auditor tersebut akan memihak kliennya atau tidak.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa independensi yaitu suatu sikap netral, tindakan dan cara pandang yang tidak memihak dan tidak dipengaruhi oleh siapapun pada saat melaksanakan proses audit.

Selain pengalaman auditor dan independensi, ada atau tidaknya dukungan dari manajemen akan memberikan pengaruh pada efektivitas dari audit internal. Menurut Tangkilisan (2007) dalam Vahlian (2015), dukungan manajemen adalah seberapa jauh para manajer memberikan komunikasi yang jelas, bantuan dan dukungan terhadap bawahannya dalam melaksanakan tugasnya. Dukungan manajemen menjadi salah satu bagian yang melekat dari kultur organisasi dalam menjalankan tugas bawahannya. Dalam hal ini manajemen dapat memberikan dukungannya dengan cara memperkuat posisi bagian audit internal, mengevaluasi perencanaan audit berbasis risiko, menyediakan anggaran audit dan sumber daya lain secara memadai, memberikan kemudahan akses kepada manajemen secara langsung, dan mengevaluasi kinerja bagian audit internal.

Dukungan adalah suatu upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan (Notoatmodjo, 2003).

Menurut G.R Terry (dalam Hasibuan, 2014:2), menyatakan bahwa: “Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.

Menurut Jogiyanto (2010: 242) mendefinisikan Dukungan Manajemen, sebagai berikut: “Dukungan manajemen puncak adalah bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem”. Dukungan manajemen dalam suatu inovasi sangat penting dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait dengan sumber daya. Atasan dapat fokus terhadap sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila atasan mendukung sepenuhnya dalam mewujudkan efektivitas suatu sistem khususnya pada audit internal.

Secara lebih spesifik maksud dari literature review ini yaitu guna memahami hubungan antar variabel bebas (*Independen*); Pengalaman Auditor, Independensi, Dukungan Manajemen, dan variabel terikat (*Dependen*) Efektivitas Audit Internal.

Tulisan ini secara khusus mengulas faktor Pengalaman Auditor, Independensi, dan Dukungan Manajemen yang mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Tinjauan pustaka ini tidak menggambarkan semua faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal, namun hanya beberapa yang akan diulas.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dirumuskan untuk membentuk hipotesis guna pengamatan lebih lanjut, yakni:

1. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?
2. Apakah Independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?
3. Apakah Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?

Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian Pengalaman Auditor (X1), Independensi (X2), dan Dukungan Manajemen (X3) yang memengaruhi Efektivitas Audit Internal (Y) yang tergambar:

**Tabel 1**  
**Penelitian terdahulu yang relevan**

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Nurhaliza, Yuneita Anisma & Devi Safitri	Pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif serta signifikan	Pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif terhadap efektivitas	Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas

	(2021)	terhadap efektivitas audit internal sedangkan karir dan penjenjangan dan objektivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal	audit internal	audit internal
2	Yuni Rachmawati, Firmansyah Arifin (2022)	Pengalaman auditor dan tanggung jawab berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal sedangkan objektivitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal	Independensi dan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal
3	Dyah Setyaningrum, Cris Kuntadi (2019)	Kompetensi, komunikasi dan kerja audit berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	-	Pengalaman auditor, independensi dan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal
.4	Rikky Candra Pratama, Nina Sabrina (2019)	Dukungan manajemen, profesionalisme, dan integritas internal auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	Dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	Pengalaman auditor dan independensi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal

.5	Frizky Danu Rakhmat, Novia Fadhilah & Betri Sirajuddin (2019)	Kompetensi internal auditor, objektivitas, keberanian moral dan dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	Pengalaman auditor, independensi dan dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	-
6	Betri Sirajuddin, Rafliande Ravember (2020)	Pengalaman kerja internal auditor, integritas internal auditor dan dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal	Pengalaman auditor, independensi dan dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal	-

## METODE PENELITIAN

*Literature Review* ini menerapkan metode penelitian kualitatif serta studi pustaka atau (*Library Research*). Menggali teori serta korelasi atau efek antar variabel pada buku dan jurnal online yang berasal dari Mendeley, Scholar Google, Google Cendekia dan sarana online sebagainya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai tinjauan teoritis serta penelitian signifikan sebelumnya, pembahasan artikel tinjauan pustaka tentang konsentrasi Efektivitas Audit Internal yaitu:

### 1. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal

(Rachmawati, Arifin., 2021) melaksanakan riset Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal: Survei pada Auditor Internal BUMN di kota Palembang. Riset menggunakan metode kuantitatif, hasil riset menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini menunjukkan semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, maka semakin efektif pelaksanaan audit internal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Badara & Saidin (2014). Sepaham dengan riset yang dibuat oleh (Sirajuddin, Ravember., 2020) yang



melakukan penelitian Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal: Survei pada Bank Pemerintah dan Swasta di kota Prabumulih. Riset tersebut menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif, hasil riset mengungkapkan bahwa pengalaman kerja terhadap efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas audit internal mampu memoderasi pengalaman kerja terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini didukung oleh jawaban responden yang menjawab sangat setuju dan setuju bahwa auditor tidak dapat di intimidasi oleh pimpinan guna mempengaruhi sikap dan hasil temuannya serta selalu bekerja sesuai keadaan sebenarnya, tidak menambah atau mengurangi fakta yang ada. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal yang dimoderasi integritas audit internal. Hasil penelitian ini sejalan dengan Diven Kresnhadi Sastra Pradana (2015), yaitu pengalaman kerja terkait dengan berapa lama bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan. Secara teknis, keahlian audit akan meningkat dengan banyaknya pengalaman dalam melakukan penugasan audit.

## **2. Pengaruh Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal**

(Syakir, Wisudawan., 2021) melakukan penelitian Pengaruh Ruang Lingkup Audit, Pengalaman, Kompetensi dan Independensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit: Survei pada Bank BNI wilayah 07 Makassar dan Bank SulSelBar Pusat Makassar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit di Bank BNI Wilayah 07 Makassar dan Bank SulSelBar pusat Makassar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa audit internal memiliki peran yang signifikan dalam upaya peningkatan kinerja di Bank BNI Wilayah 07 Makassar dan Bank SulSelBar pusat Makassar. Penelitian lain oleh (Noviana,2018) tentang Pengaruh Independensi, Role Stress, dan Burnout Terhadap Efektivitas Audit Internal: Survei pada BPKP Jawa Tengah menimbulkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja auditor internal di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah, sehingga seorang auditor internal yang menjaga independennya, maka semakin baik kualitas audit yang dilakukan dan semakin berkualitas. Hal ini tentu saja menjadikan kerja auditor internal semakin efektif. Auditor internal yang memiliki independensi tinggi, maka kinerjanya seorang auditor internal akan menjadi lebih baik. Hal ini dibuktikan dalam sebuah penelitian yang dilakukan Muhrom (2015) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi sikap independensi, seorang auditor internal maka kinerja yang dihasilkan akan semakin tinggi.

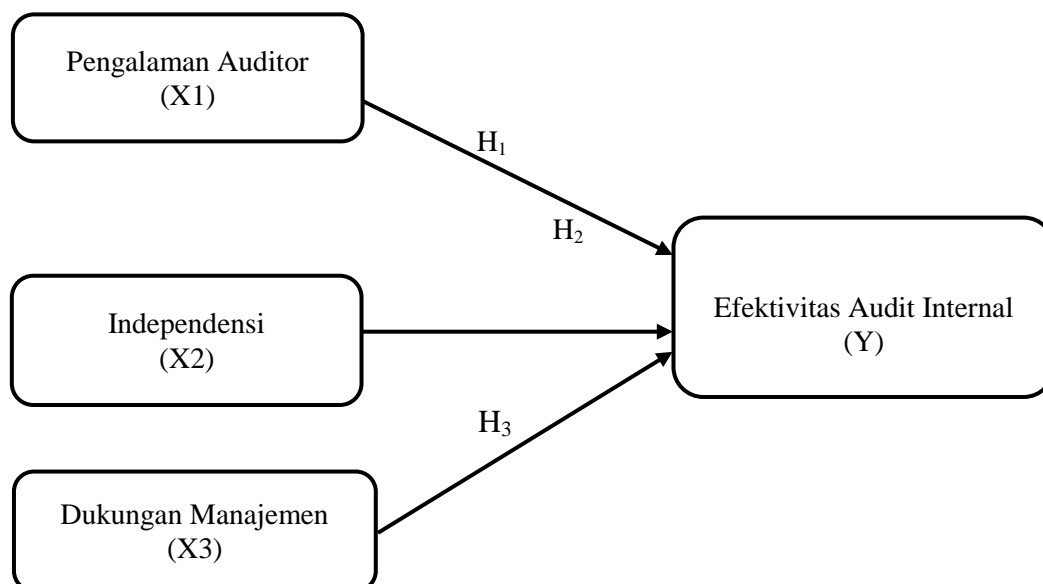
## **3. Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal**

(Arles, Anugrah & Andreas, 2017) melakukan penelitian Analisis Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal: Peran Penting Dukungan Manejemen:

Survei pada Bank BPD di Sumatera. Hasil riset menyatakan bahwa dukungan manajemen berpengaruh namun memperlemah hubungan independensi audit internal dengan efektivitas audit internal. Hal ini menunjukkan dukungan manajemen yang terlalu berlebihan dapat menjadi suatu ancaman bagi independensi audit internal dalam pencapaian efektivitas audit internal. Adapun selama penelitian ini berlangsung, peran dominasi manajemen menjadi faktor utama efektivitas audit internal menjadi suatu permasalahan. Namun belum ada pengujian secara empiris seberapa besar pengaruh manajemen mampu menjadi ancaman efektivitas audit internal secara kualitatif dan kuantitatif. Implikasi dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada akademisi dan praktisi terkait pentingnya efektivitas audit internal dalam tata kelola yang baik. Dan bagi praktisi dalam hal ini pimpinan BPD, Komite Audit, dan pengguna informasi agar lebih cermat memperhatikan efektivitas pencapaian good corporate governance, yang salah satunya efektivitas audit internal. Dalam penelitian (Hamdi, Sari., 2019) Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal: Survei pada Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas fungsi audit internal inspektorat provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas fungsi audit internal inspektorat provinsi Sumatera Barat. Analisis ini menunjukkan bahwa adanya dukungan manajemen yang diberikan kepada auditor baik berupa sarana prasarana maupun pendanaan dapat mendukung efektivitas audit yang dilakukan, karena dengan adanya sarana prasarana serta pendanaan yang memadai dapat memberikan keleluasaan kepada auditor dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Akram et al. (2015), Tri et al (2016), dan Arles et al. (2017) menunjukkan bahwa dukungan dari manajemen yang diberikan kepada auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dihasilkan auditor tersebut. Dukungan manajemen ini sangat penting dalam audit internal, sebab audit internal tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari manajemen. Dukungan manajemen ini juga dapat memberikan motivasi kepada auditor untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan standar audit internal AAIPI, sehingga dapat menyumbangkan hasil audit yang bisa memberikan nilai dan rekomendasi kepada instansi yang di audit. Penelitian lain menyebutkan bahwa dukungan manajemen menjadi penentu efektif atau tidaknya departemen audit internal. Keseluruhan referensi Mihret dan Woldeyohannis (2007), Cohen dan sayag (2010), Alzeban (2014), George et al. (2015) menjelaskan dukungan manajemen berpengaruh terhadap penentu efektif nya audit internal.

## Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, studi teoritis, riset terdahulu yang relevan dan pengulasan pengaruh antar variabel, maka dibuat rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.



**Figure 1: Conceptual Framework**

H1: Korelasi positif antara Pengalaman Auditor dan Efektivitas Audit Internal

H2: Korelasi positif antara Independensi dan Efektivitas Audit Internal

H3: Korelasi positif antara Dukungan Manajemen dan Efektivitas Audit Internal

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Pengalaman Auditor, Independensi, dan Dukungan Manajemen berdampak terhadap efektivitas audit internal.

Selain ketiga variabel yang berpengaruh pada efektivitas audit internal, terdapat faktor-faktor yang memengaruhinya, antara lain:

- 1) Kompetensi: (Dyah & Cris, 2019), (Betri & Rafliande, 2020), dan (Resti & Ida, 2022)
- 2) Objektivitas: (Prihartono, Theresia & Sekar, 2018), (Nurhaliza, Yuneita & Devi, 2021) dan (Yuni & Firmansyah, 2022)
- 3) Penjenjangan: (Arifudin, 2016), (Irfan & Suriana, 2017) dan (Nurhaliza, Yuneita & Devi, 2021)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hipotesis, tinjauan literatur terkait dan ulasan hingga berhasil disimpulkan bahwa Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, Independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, dan Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

## Saran

Bersumber pada kesimpulan tersebut, maka saran atas artikel ini yaitu selain pengalaman auditor, independensi, dan dukungan manajemen, masih luas variabel lain yang mempengaruhi efektivitas audit internal dalam organisasi atau perusahaan dari semua jenis dan tingkatan, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahuinya. Temukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas audit internal di luar variabel yang dipaparkan dalam artikel ini. Variabel lain semacam Kompetensi, Objektivitas dan Penjurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arles, Leardo., Rita Anugrah dan Andreas. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal: Peran Penting Dukungan Manajemen. *Jurnal Akuntansi*. Vol.5 No.2. pp. 125-133.
- Asosiasi Audit Intern Pemerintah Indonesia. (2013). Standar audit intern pemerintah Indonesia. Jakarta: AAIPI.
- Hamzah, Faid. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Nominal*. Vol.7 No.1. pp. 82–95.
- Kuntadi, Cris. 2019. *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Manadri, Budi. 2016. Pengaruh Integritas, Objektivitas, dan Kompetensi auditor internal terhadap efektivitas audit internal pada Perusahaan Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tesis Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Prihartono, dkk. 2018. Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Gaya kepemimpinan Demokrasi Sebagai Variabel
- Moderasi Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 5(1), 63-88.
- Rahadhitya, R., & Darsono. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 4; no. 4, 1-12.
- Rahadhitya, Reza dan Darsono. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.4 No.4. pp. 349 – 360
- Santoso, B. W., & Suryanto, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal. Universitas Muhammadiyah Semarang

- Setyaningrum Kuntadi, Dyah. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pekerjaan Audit dan Komunikasi terhadap Efektivitas Audit Internal, *Cris Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura* Vol 22, No 1 (2019).
- Syakir, A. Muh. Syahdilarama Wisudawan (2021) PENGARUH RUANG LINGKUP AUDIT, PENGALAMAN, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT. Skripsi thesis, UNIVERSITAS HASANUDDIN.
- Widhi, S.N., 2014. Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah, Surakarta, Skripsi S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.